

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan teknologi informasi di era digital telah memudahkan masyarakat agar semua orang terbiasa menggunakan internet dari kalangan tua, muda, hingga anak-anak, masyarakat pun juga sudah tidak asing lagi dengan media sosial seperti *Whatsapp*, *Youtube*, *Tiktok*, dan *platform* lainnya. Penggunaan media sosial sekarang sudah seperti kebutuhan yang tidak dapat dihindari selain dapat membawa manfaat yang baik, media sosial juga dapat menimbulkan masalah dan dampak yang negatif apabila digunakan secara tidak benar, media sosial ini tidak hanya digunakan sebagai berkomunikasi saja namun juga sebagai sarana penyampaian berita informasi, hiburan, promosi dan berbagai aktivitas lainnya sehari-hari melalui foto ataupun video dalam mengekspresikan emosi penggunanya.

Media Sosial adalah sebuah media *online* dengan para penggunanya yang saling berinteraksi, berbagi dan merepresentasikan dirinya dengan pengguna lain secara *virtual*. Seiring berjalannya waktu, banyak orang yang semakin kecanduan dengan media sosial atas hal-hal informasi yang diberikan media sosial terhadap kita, terlebih lagi sejak *Covid-19* menyebar di wilayah Indonesia, hal itu menyebabkan seluruh aktivitas dilakukan secara *online* melalui *handphone* dan *platform* media sosial. Adapun dampak lain juga terjadi di berbagai bidang termasuk dalam dunia pembelajaran yang pada akhirnya pemerintah memutuskan untuk menerapkan pembelajaran *online* yang menggunakan media sosial. Berdasarkan pengalaman pribadi saat tinggal dan membantu di Panti Asuhan Al-

Ikhlas banyak aktivitas pembelajaran anak-anak yang dilakukan secara *online* dengan kurangnya pengawasan terhadap mereka sehingga banyak yang tidak melakukan atau mengikuti proses pembelajaran *online* secara serius dan semangat dikarenakan lebih memilih mengakses media sosial. Jumlah anak di Panti Asuhan Al-Ikhlas pada tahun 2022 terdapat 35 anak kemudian di tahun 2023 terdapat 38 anak dan saat ini di tahun 2024 terdapat 41 jumlah anak yang ada di Panti Asuhan Al-Ikhlas. Pengaruh media sosial menyebabkan kecanduan dan kurangnya minat dalam pembelajaran sampai saat ini yang mengakibatkan penurunan fokus dan semangat belajar pada anak-anak di Panti Asuhan Al-Ikhlas.

Untuk melakukan perhitungan dari objek di atas menggunakan Data Mining. Data Mining adalah proses yang di gunakan dalam pengambilan keputusan dengan informasi di dalam data. Data Mining mempunyai peran besar dalam pengolahan dan ekstraksi data. Proses ini melibatkan penerapan teknik statistik, matematika, dan juga kecerdasan buatan dalam mengeksplorasi dan juga memahami informasi yang tersedia (Sinaga & Handoko, 2021). Proses data mining sangat membantu dalam tahap perencanaan dengan memberikan informasi yang akurat untuk membuat prediksi berdasarkan pengalaman.

Metode yang di gunakan dalam penelitian memanfaatkan metode *Naïve Bayes* untuk mengevaluasi pengaruh penggunaan media sosial terhadap semangat belajar anak. *Naïve Bayes* adalah metode yang di dasarkan pada probabilitas dan statistik yang di temukan pertama kali oleh Thomas Bayes ilmuwan dari Inggris yang memprediksi peluang yang mungkin terjadi di masa depan berdasarkan pengalaman sebelumnya dengan nama *Teorema Bayes* (Satria & Hermanto, 2022).

Pengaruh media sosial dapat dipengaruhi faktor-faktor individual seperti kepribadian, minat, dan latar belakang sosial, sehingga sulit untuk memprediksi dampaknya secara keseluruhan. Ragam konten media sosial memengaruhi waktu yang dihabiskan anak-anak di *platform* tersebut yang mempengaruhi semangat dan ketertarikan dalam belajar hal tersebut melahirkan dampak positif dan dampak negatif baik untuk tujuan pendidikan ataupun juga hiburan semata. Oleh karena itu, dibutuhkan pengawasan dalam penggunaan media sosial terhadap anak-anak di Panti Asuhan Al-Ikhlas agar dapat mengurangi dampak negatif media sosial dan memaksimalkan potensi positif media sosial terhadap semangat belajar anak.

Maka solusi yang ditawarkan dari penelitian ini yaitu dengan metode *Naïve Bayes* untuk menganalisis data pengaruh media sosial terhadap semangat belajar anak, dan memberikan masukan kepada Panti Asuhan Al-Ikhlas dalam pemanfaatan dan perbaikan penggunaan media sosial yang tepat dengan mengurangi dampak negatif pada semangat belajar anak. Dengan data yang di kumpulkan dan di olah untuk membuat keputusan dalam memprediksi pengaruh media sosial terhadap semangat belajar anak.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh media sosial yang menyebabkan kecanduan dan kurangnya minat dalam belajar.
2. Menurunnya fokus dan semangat belajar pada anak-anak di Panti Asuhan Al-Ikhlas.

3. Pentingnya pengawasan pada anak – anak dalam penggunaan media sosial di Panti Asuhan Al-Ikhlas.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dijabarkan sebelumnya, batasan masalah yang di ambil sebagai berikut:

1. Data diperoleh dari tahun 2022 – 2024 di Panti Asuhan Al-Ikhlas untuk memprediksi pengaruh media sosial terhadap semangat belajar anak.
2. Penelitian ini menggunakan Data Mining sebagai proses pengambilan dan pengolahan data informasi dengan metode *Naïve Bayes*.
3. Menggunakan *software* RapidMiner sebagai aplikasi pendukung.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian sebelumnya dapat di rumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana mengimplementasikan Data Mining untuk memprediksi pengaruh media sosial terhadap semangat belajar anak?
2. Bagaimana perhitungan metode *Naïve Bayes* dan aplikasi pendukung yaitu *software* RapidMiner?
3. Bagaimana data yang diperoleh dapat menghasilkan pengetahuan baru dalam pengaruh penggunaan media sosial yang tepat?

1.5 Tujuan Penelitian

Dengan ini penelitian memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui implementasi Data Mining dalam memprediksi pengaruh media sosial terhadap semangat belajar anak sebagai pendukung keputusan dalam mengatasi penggunaan media sosial yang tidak tepat.
2. Untuk penerapan metode *Naïve Bayes* secara manual menggunakan *software* RapidMiner sebagai aplikasi pendukung supaya perhitungan kedua tersebut hasilnya sama.
3. Untuk hasil pengolahan data pengaruh media sosial terhadap semangat belajar anak di Panti Asuhan Al-Ikhlas sehingga menghasilkan prediksi yang tepat dan akurat.

1.6 Manfaat Penelitian

Ada beberapa manfaat yang diuraikan dari penelitian ini sebagai berikut:

1.6.1 Manfaat Teoritis

1. Bagi Peneliti
Bertambahnya wawasan dan memperkuat pengetahuan Data Mining dengan metode *Naïve Bayes* untuk memprediksi pengaruh media sosial terhadap semangat belajar anak.
2. Bagi Pembaca
Untuk berbagi informasi sebagai penambah wawasan kepada pembaca tentang Data Mining.

3. Bagi Akademisi

Untuk sebagai gambaran dan informasi kepada peneliti yang akan mendalami Data Mining terkhusus dalam implementasi Data Mining dalam prediksi pengaruh media sosial.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Dengan di lakukan penelitian ini agar dapat membantu orang tua dari Panti Asuhan Al-Ikhlas dalam memprediksi pengaruh media sosial terhadap perkembangan semangat belajar anak.
2. Dalam penelitian ini juga di harapkan agar dapat menambah wawasan yang lebih lagi kepada peneliti mengenai Data Mining dan penggunaan metode *Naïve Bayes*.
3. Diharapkan dengan penelitian ini sebagai pengambilan keputusan yang tepat dalam pengaruh media sosial terhadap semangat belajar pada anak di Panti Asuhan Al-Ikhlas.